

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN SENDANGMULYO 02 KOTA
SEMARANG**

Meli Rahayu¹, Muhammad Ircham Sholahudin², Nadia Anggun Apriliani³

^{1,2,3} PPG Universitas PGRI Semarang

¹melirahayu111@gmail.com, ²mirchamsholahudin@gmail.com,

³nadiaanggun4@gmail.com

ABSTRACT

The issue of student discipline in elementary schools remains a challenge in the educational process, requiring effective strategies to foster disciplined character development. One effort that can be implemented is through Scout extracurricular activities. This study aims to analyze the role of Scout activities in shaping the disciplinary character of students at SDN Sendangmulyo 02. The research employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of Scout instructors, teachers, and students participating in Scout extracurricular activities. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using an interactive model involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings indicate that the implementation of Scout extracurricular activities at SDN Sendangmulyo 02 is effective in developing students' disciplinary character through the learning by doing method. Routine and well-planned activities provide students with opportunities to directly practice disciplinary values. The observed impacts include improved punctuality, greater compliance with school rules and regulations, and increased responsibility in completing tasks. Although several challenges were encountered during the students' adaptation stage, the habituation process and guidance provided by Scout instructors successfully supported the development of disciplined behavior among students.

Keywords: Scouting Activities, Character Education, Discipline

ABSTRAK

Permasalahan kedisiplinan peserta didik sekolah dasar masih menjadi tantangan dalam proses pendidikan sehingga diperlukan strategi yang efektif untuk membentuk karakter disiplin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Penelitian ini memiliki tujuan dan menganalisis kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDN Sendangmulyo 02. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, subjek penelitian terdiri atas pembina Pramuka, guru, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Sendangmulyo 02 efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui metode learning by doing.

Kegiatan rutin dan terprogram memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai disiplin secara langsung. Dampak yang terlihat meliputi peningkatan disiplin waktu, kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah, serta meningkatnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Meskipun terdapat beberapa kendala pada tahap adaptasi peserta didik, pembiasaan dan bimbingan yang dilakukan oleh pembina mampu mendukung terbentuknya perilaku disiplin pada peserta didik.

Kata Kunci: Kegiatan Pramuka, Pendidikan Karakter, Disiplin

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang amat penting bagi manusia karena menjadi salah satu komponen yang akan selalu membantu dalam setiap aspek kehidupan manusia. Pendidikan menjadi pondasi utama dalam membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk menjadi seseorang dengan perilaku yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Maka dari itu pendidikan tidak bisa hanya dipandang dari sisi akademik

atau pengetahuan saja, melainkan juga harus mencakup pembentukan karakter dan perilakunya.

Pendidikan karakter merupakan hal yang paling dasar dan penting yang harus ditanamkan sejak usia dini, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Pada masa ini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Nilai-nilai yang ditanamkan pada tahap ini akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian mereka di masa mendatang. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menentukan baik dan buruk, melestarikan apa yang baik, dan ikhlas mengakui kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari (Rasyid et al., 2024). Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, salah satunya adalah karakter disiplin.

Disiplin merupakan salah satu karakter yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Endriani (2022) menyatakan bahwa sikap disiplin membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Seseorang yang memiliki disiplin tinggi akan mampu mengatur dirinya sendiri, menghargai waktu, mematuhi aturan, serta bertanggung jawab atas setiap tindakannya. Dalam konteks pendidikan, disiplin menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Anak yang disiplin cenderung lebih fokus, tekun, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak memiliki disiplin. Namun, masalah kedisiplinan masih menjadi tantangan yang sering dijumpai di lingkungan sekolah dasar hingga saat ini. Berbagai perilaku yang mencerminkan kurangnya disiplin masih kerap ditemukan di kalangan peserta didik, seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak mematuhi tata tertib

sekolah, serta kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar. Kondisi ini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat berdampak negatif pada perkembangan anak dalam jangka panjang dan memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif untuk menanamkan nilai disiplin kepada peserta didik, tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan di luar kelas.

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran resmi dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta kepribadian peserta didik. Di antara berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada, Pramuka menjadi salah satu yang paling dikenal dan memiliki peran besar dalam pembentukan karakter. Pramuka atau Praja Muda Karana adalah organisasi pendidikan nonformal yang mengajarkan berbagai nilai kehidupan melalui kegiatan yang menyenangkan, menantang, dan penuh makna.

Kegiatan Pramuka memiliki metode pembelajaran yang unik dan berbeda dari pembelajaran di dalam kelas. Metode Pramuka yang dikenal dengan istilah "Kepramukaan" mengedepankan pendekatan belajar sambil melakukan atau *learning by doing*. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mendengar atau membaca tentang nilai-nilai karakter, tetapi langsung mempraktikkannya dalam kegiatan nyata. Menurut Mariam (2025) kegiatan pramuka sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal memiliki kontribusi signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya sikap disiplin dan tanggung jawab.

SDN Sendangmulyo 02 merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai bagian dari program pendidikan karakternya. Sekolah ini menjadikan Pramuka sebagai salah satu kegiatan unggulan yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik, khususnya dalam hal kedisiplinan. Kegiatan Pramuka di sekolah ini dilaksanakan secara rutin dan terprogram, dengan melibatkan pembina yang terlatih serta berbagai

kegiatan yang dirancang untuk melatih kedisiplinan siswa secara langsung.

Meskipun kegiatan Pramuka telah berjalan di SDN Sendangmulyo 02, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kegiatan tersebut benar-benar berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Apakah metode dan kegiatan yang diterapkan sudah cukup efektif? Bagaimana respons peserta didik terhadap kegiatan yang ada? Dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDN Sendangmulyo 02. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang peran Pramuka dalam pendidikan karakter, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

kedepannya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengoptimalkan peran Pramuka dalam membentuk karakter peserta didiknya.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dipilih karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDN Sendangmulyo 02 (Sugiyono, 2021). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan kegiatan Pramuka serta pengaruhnya terhadap kedisiplinan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Sendangmulyo 02. Subjek penelitian meliputi Pembina Pramuka, guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan Pramuka dan perilaku disiplin peserta didik selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan kepada pembina Pramuka, guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan Pramuka, manfaat yang dirasakan, serta faktor pendukung dan penghambata dalam pembentukan karakter disiplin. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal latihan, tata tertib, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

Penelitian ini menggunakan Analisis data model interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan dari data yang ditemukan. Reduksi data yaitu dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Pada tahap terakhir dilakukan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis.

Dalam menjamin keabsahan data, pada penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu, teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pemilihan Teknik tersebut agar memperoleh keakuratan data. Triangulasi sumber bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik bertujuan untuk membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pramuka SDN Sendangmulyo 02 merupakan pramuka tingkat sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kwartir Ranting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib di SDN Sendangmulyo 02. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jumat. Hari Rabu merupakan ekstrakurikuler bagi Pramuka Penggalang, yaitu kelas lima dan enam. Kemudian hari Jumat merupakan ekstrakurikuler bagi Pramuka Siaga, yaitu kelas tiga dan empat. Ekstrakurikuler dilaksanakan

di halaman sekolah pada pukul 12.30 WIB sampai dengan 13.30 WIB untuk Pramuka Penggalang dan pukul 10.30 WIB sampai dengan 11.30 WIB untuk Pramuka Siaga.

Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Sendangmulyo 02 Kota Semarang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, pelaksanaan kegiatan kepramukaan di sekolah dasar ini tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian materi, akan tetapi juga mengedepankan metode "Kepramukaan" yang berbasis pada prinsip *learning by doing* atau belajar sambil melakukan. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan psikologis anak usia 7–10 tahun, di mana penanaman karakter harus tergabung dalam aktivitas yang menarik, menantang, dan menyenangkan bagi anak (Ishmatullah et al., 2025; Wahidin et al., 2026).



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Siaga

Dalam praktiknya, para pembina memfasilitasi pembentukan karakter melalui pendekatan holistik yang menyeimbangkan antara olah pikir, olah hati, dan olah rasa (Ain, 2025; Suharto et al., 2024) Peserta didik tidak hanya diajak untuk mendengar penjelasan mengenai nilai-nilai kebaikan, akan tetapi langsung mempraktikkannya secara nyata di lapangan. Contohnya, melalui sebuah permainan yang dilakukan secara berkelompok atau upacara dalam perindukan, peserta didik di dalamnya dilatih mengolah rasa empati, ketertiban, dan pemahaman (olah pikir) mengenai alasan mengapa sebuah tata tertib perlu untuk ditegakkan.



Gambar 2 Pramuka Penggalang menjalankan hukuman yang diberikan oleh pembina

*Dampak Ekstrakurikuler
Pramuka terhadap Karakter Disiplin*

Implementasi Pramuka yang terprogram ini membawa dampak yang signifikan terhadap karakter disiplin peserta didik. Sebagaimana dijelaskan oleh Endriani et al. (2022), sikap disiplin yang konsisten membantu siswa menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh sekolah. Indikator keberhasilan disiplin yang diamati di SDN Sendangmulyo 02, antara lain disiplin waktu, kepatuhan pada aturan dan ketertiban, serta peningkatan tanggung jawab.

Disiplin Waktu

Peserta didik secara bertahap terbiasa hadir tepat waktu saat latihan ekstrakurikuler maupun dalam pembelajaran di kelas. Konsistensi ini diakibatkan oleh pembiasaan dari pembina yang selalu mengawasi dan mengakhiri kegiatan sesuai dengan jadwal (Syafiudin, 2021).

Kepatuhan pada Aturan dan Ketertiban

Peserta didik belajar untuk hidup dengan menjalankan kebiasaan yang baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dalam melengkapi atribut seragam Pramuka serta mematuhi arahan saat praktik baris-berbaris di lapangan (Aulia et al., 2024).

Peningkatan Tanggung Jawab

Melalui sistem regu dan barung, peserta didik dilatih untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pembina secara kolaboratif, sehingga rasa tanggung jawab terhadap kewajiban yang berlaku sebagai seorang pelajar semakin terbentuk (Wahidin et al., 2026).

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat tantangan berupa adaptasi awal dari beberapa siswa yang kurang disiplin, seperti tidak patuh pada tata tertib sekolah atau menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, pendekatan persuasif dan pembiasaan baik dari pembina mampu menekan permasalahan tersebut. Pada akhirnya, kegiatan Pramuka memberikan kontribusi besar sebagai wadah pendidikan nonformal dalam menanamkan tanggung jawab dan disiplin (Mariyam, Jurahman, & Musyadad, 2025). Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, di mana pendidikan diarahkan untuk melatih siswa menentukan hal baik, melestarikannya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi warga negara yang cakap dan mandiri

(Cardinalia et al., 2024; Rasyid et al., 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Sendangmulyo 02 sangat efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Melalui metode *learning by doing* yang terprogram secara rutin, peserta didik tidak hanya mempelajari teori kedisiplinan, tetapi juga mempraktikkannya secara nyata. Pendekatan holistik yang melibatkan aspek olah pikir, olah hati, dan olah rasa, khususnya pada rentang usia Pramuka Siaga terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Walaupun terdapat tantangan yang cukup berat pada fase adaptasi perilaku, bimbingan terarah dari Pembina dapat menjadikan Pramuka sebagai salah satu pilar pendidikan nonformal yang esensial dalam mencetak generasi penerus yang mandiri dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, S. Q. (2025). Student character building through scouting activities in elementary school. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 575–592.
- Aulia, I., Al Idrus, S. A. J., & Mustafa, P. S. (2024). Pembinaan Kecerdasan Spiritual dan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV di SDN 26 Cakranegara. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 17–23. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.123>
- Cardinalia, R. S., Daryanto, J., & Kurniawan, S. B. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 12(3), 175–180. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/16598>
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57–61.
- Ishmatullah, A. R., Putri, A. O., Herlinawati, M., Intan, R. N., Savira, S. V., & Rakhman, P. A. (2025). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sdn Serang 10. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 210–214. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2513>
- Mariyam, S., Jurahman, Y., & Musyadad, F. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Peserta Didik SD Negeri Kranggan Tahun Ajaran 2025/2026. *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An*, 11(2), 183–192.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.; Sutopo, ed.). Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Suharto, Maufur, & Basukiyatno. (2024). Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 4073–4080.
- Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, III(1), 71–82. Retrieved from <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Wahidin, A., Fadjar, D. N. M., & Sholehuddin. (2026). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penguatan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas V SD Adnan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 6(1), 29–38.